

PELATIHAN *PUBLIC SPEAKING* KADER PKK KELURAHAN TANDANG KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG

oleh:

Tarcisia Sri Suwarti, Jafar Sodik, Nuning Zaidah, Gampang Nurcahyo
FPBS, Universitas PGRI Semarang
tarcisiasrisuwarti@gmail.com

Abstract

Many people do not understand the importance of public speaking technique. The most frequent phenomenon of public speaking is in PKK (Family Welfare Guidance) as one of the organization within our closest community. Therefore, there should be a training of public speaking skills for PKK cadres of RW VI, Tandang Village, Tembalang Subdistrict, Semarang. It is expected to explore the potency of PKK cadres to improve their confidence and bravery to speak up in public. After training, it is also expected that the PKK cadres can continuously implement all of the training materials. Thus, these cadres can sharpen their ability to do public speaking in front of forum which can produce other achievements that can improve the quality of PKK cadres. It can result on the increasing of their role and involvement in every governmental or non governmental activity or program.

Keywords: *public speaking, PKK cadres, technique performance, giving information*

Abstrak

Banyak orang yang belum memahami pentingnya menguasai teknik tentang berbicara di depan umum. Fenomena terdekat yang paling sering kita jumpai mengenai kemampuan *public speaking*, adalah dalam organisasi yang ada di sekitar masyarakat yaitu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Oleh karena itu, perlu diadakan sebuah pelatihan keterampilan berbicara di depan umum atau *public speaking* bagi kader PKK di lingkungan RW VI kelurahan Tandang, kecamatan Tembalang, Semarang. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menggali potensi kader PKK untuk berani berbicara di muka umum dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Setelah melewati masa pelatihan, diharapkan agar para kader PKK tetap secara berkelanjutan menerapkan segala materi mengenai *public speaking* yang telah diajarkan selama pelatihan. Sehingga, para kader tersebut dapat mengasah dan mempertajam kemampuan berbicara di depan forum yang dapat menorehkan prestasi-prestasi lain yang akan meningkatkan mutu dan kualitas kader PKK. Hal ini dapat berimplikasi pada meningkatnya keterlibatan dan peran mereka dalam setiap kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun swasta.

Kata kunci: *public speaking, kader PKK, teknik performance, penyampaian informasi*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini sudah memasuki era globalisasi yang menuntut manusia untuk menguasai berbagai keterampilan dalam kehidupan. Menurut Stephen E. Lucas dalam bukunya *The Art of Public Speaking* (2002: 2), mengemukakan bahwa keterampilan berbicara merupakan kunci pokok dalam era globalisasi. Melalui keterampilan berbicara, seseorang akan

mampu mengungkapkan ide, pikiran, pendapat, dan informasi dengan cara yang benar di depan umum dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Keterampilan berbicara di depan umum tersebut disebut *public speaking*.

Selanjutnya, menurut Sirait (2008:1) *public speaking* adalah seni berbicara di depan umum atau publik tentang suatu hal atau topik tertentu secara lisan, dengan tujuan mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberikan penjelasan, dan memberikan informasi. Stephen E. Lucas menjelaskan bahwa *public speaking* dapat menghasilkan sesuatu yang berbeda atau membuat perubahan pada dunia dengan cara yang sederhana, yaitu berbicara.

Namun pada praktiknya, banyak orang yang belum memahami pentingnya menguasai teknik tentang berbicara di depan umum, padahal hal ini merupakan hal dasar yang harus dimiliki seseorang untuk menyampaikan maksud atau informasi dalam suatu forum, baik formal maupun informal. Fenomena terdekat yang paling sering kita jumpai mengenai pentingnya memiliki kemampuan *public speaking*, adalah dalam organisasi yang ada di sekitar masyarakat. Salah satu organisasi tersebut adalah PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga).

Di lingkungan RW VI kelurahan Tandang, Kecamatan Tembalang, kota Semarang terdapat kelompok PKK yang beranggotakan ibu rumah tangga yang terdiri dari 9 RT. Pada umumnya, kelompok PKK tersebut mengadakan pertemuan rutin seminggu sekali. Namun dari sekian banyak pertemuan, belum mampu menghasilkan pertemuan yang berkualitas dan maksimal. Pertemuan tersebut cenderung monoton dan kurang terorganisir dalam menyampaikan ide atau gagasan guna menunjang kegiatan PKK. Umumnya, mereka melakukan pertemuan hanya untuk arisan dan *ngerumpi* tanpa tujuan yang jelas. Sedangkan pembicara dalam pertemuan tersebut selalu orang yang sama tanpa ada pengganti atau sistem bergilir. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor, seperti; latar belakang sebagian besar kader PKK adalah ibu rumah tangga, rendahnya wawasan keterampilan berbicara, dan belum termotivasi untuk mau berbicara di dalam forum. Sehingga bisa dikatakan kemampuan keterampilan berbicara para kader PKK di RW VI Kelurahan Tandang belum bisa merata atau maksimal.

Dari latar belakang tersebut di atas, perlu diadakan sebuah pelatihan keterampilan berbicara di depan umum atau *public speaking* bagi kader PKK di lingkungan RW VI kelurahan Tandang, kecamatan Tembalang, Semarang. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menggali potensi kader PKK untuk berani berbicara di muka umum dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Meningkatnya kapasitas kemampuan kader PKK akan berimplikasi pada meningkatnya keterlibatan dan peran mereka dalam setiap kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun swasta. Keaktifan mereka dalam mengolah keterampilan berbicara diharapkan mampu mempengaruhi dan menghasilkan program-program PKK yang lebih baik di masa yang akan datang.

Sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, PKK merupakan salah satu Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan dan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam

meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran PKK sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator, serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif.

Aristoteles menyebutkan ada empat fungsi *public speaking*: 1. Mencegah munculnya penyimpangan dan ketidakadilan; 2. Menyampaikan instruksi sekiranya instruksi keilmuan tidak diperoleh; 3. Membicarakan suatu kasus agar kasus itu dapat diketahui dari berbagai aspek; dan 4. Berfungsi sebagai alat mempertahankan diri.

Dalam penggunaannya yang lebih kontemporer, *public speaking* berfungsi untuk (Whitman and Boase, 1983: 296): menarik perhatian, menghibur, memberikan informasi, mempertanyakan suatu perkara, membujuk, meyakinkan, memberikan rangsangan, memberi kritikan, membentuk kesan, memperingatkan, membangun semangat, memberikan instruksi, menyajikan sebuah penelusuran, menggerakkan massa dan menyamakan suatu perkara.

Cara penyampaian pidato ditentukan oleh tiga unsur utama lingkungan pidato, yaitu si pembawa pidato itu sendiri (*speaker*), saat atau kesempatan pidato disampaikan (*occasion*), dan hadirin (*audience*).

Berbicara di depan umum dengan hasil yang mengesankan *audience* adalah sesuatu yang kita idamkan. Sebuah pidato yang berkesan dapat menciptakan ikatan komunikatif antara kita sebagai penyampai pidato dengan *audience*. Walaupun pidato adalah komunikasi satu arah, bila disampaikan dengan cara yang sebaik-baiknya dapat membawa efek dua arah dalam ikatan komunikatif. Hadirin merasa mendapat jawaban dari pidato tersebut atas masalah-masalah yang dihadapinya, mendapat penghiburan (*comfort*) serta mendapat kepercayaan diri dalam menghadapi masalah-masalahnya.

Aspek perilaku dalam berbicara di depan umum: (1) Aspek Fisik yang meliputi: gesture, kontak mata (*eye contact*), posisi tubuh (*body position*) dan penampilan (*appearance*); (2) Aspek Psikologis yang meliputi di antaranya: rasa percaya diri, antusias, berpengetahuan luas, rendah hati, konsentrasi, meyakinkan, memiliki rasa humor, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, usia, status sosial, pekerjaan dan lain sebagainya.

B. METODE

Dalam pelaksanaan IbM ini, tim pelaksana melakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap 1 – Tahap Brainstorming
Pada tahap ini, tim pelaksana menggali permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi selama berada di setiap pertemuan rutin PKK.
2. Tahap 2 – Tahap Penyampaian Materi
Pada tahap ini dilakukan penyampaian materi mengenai:
 - Dasar-Dasar *Public Speaking*
 - Strategi dalam *Public Speaking*
 - Penerapan Teknik Performance ke Dalam Kegiatan *Public Speaking*

3. Tahap 3 – Tahap Diskusi dan Tanya Jawab
Pada tahap ini, dilakukan suatu bentuk diskusi mengenai materi pelatihan yang telah disampaikan, disertai forum tanya jawab yang membuka kesempatan bagi peserta untuk menggali lebih dalam mengenai *public speaking*
4. Tahap 4 – Tahap Pelaksanaan Praktik Public Speaking
Pada tahap ini, para peserta diberi kesempatan untuk langsung mencoba menerapkan materi *public speaking* yang telah disampaikan oleh tim pelaksana dengan dipandu oleh tim pelaksana dalam penerapannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelatihan ini, hasil yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Para kader PKK lebih percaya diri dan bersemangat setelah memperoleh pengajaran dan materi mengenai *public speaking*. Pada awalnya, para kader PKK masih takut dan tidak tahu bagaimana memulai dan memaksimalkan pengetahuan *public speaking* yang mereka miliki. Namun, setelah mendengarkan secara langsung dasar-dasar *public speaking*, para kader menjadi lebih percaya diri karena telah mendapatkan tambahan bekal pengetahuan penerapan *public speaking*.
2. Muncul ide-ide baru dari para kader PKK untuk mengembangkan kreativitas menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan menyenangkan. Setelah memperoleh bekal pengetahuan dan teknik-teknik yang dapat diterapkan dalam *public speaking*, para kader PKK menjadi mampu untuk mengembangkan ide-ide baru yang bisa membuat materi yang disampaikan menjadi lebih menarik, sehingga di sisi lain, para pendengarnya juga bisa menyerap informasi penting yang ingin disampaikan kepada kader PKK.
3. Dalam penyampaian informasi, para kader PKK menjadi lebih terstruktur dalam berbicara, karena mereka telah memahami tahapan dalam *public speaking*. Sehingga, isi pembicaraannya bisa tersampaikan secara efektif dan efisien. Dengan keefektifan dan keefisienan waktu yang digunakan, maka dapat dikatakan bahwa informasi untuk para pendengar dapat dengan sukses tersampaikan.

D. SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap para kader PKK di RW VI Kelurahan Tandang, Kecamatan Tembalang Semarang, ada beberapa poin penting yang dapat diambil dan dievaluasi oleh tim pelaksana, sebagai berikut:

1. Para kader PKK menjadi lebih percaya diri dan bersemangat setelah memperoleh pengajaran dan materi mengenai *public speaking*.
2. Muncul ide-ide baru dari para kader PKK untuk menyampaikan kreativitas menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan menyenangkan.
3. Isi pembicaraan para peserta bisa tersampaikan secara efektif dan efisien
4. Dalam penyampaian informasi, para kader PKK menjadi lebih terstruktur dalam berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wibawa, Sarwoko, dkk. 2012. *Pelatihan Dasar Public Speaking*. Ilmu Komunikasi FISIP Unila
- Arsjad, Maidar G dan Mukti US. 1988. *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Hajanto, Coac Ongky. 2011. *Public Speaking Mastery*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamdani, Kaisar. 2012. *Panduan Sukses Public Speaking Dahsyat Memukau*. Yogyakarta: Araska.
- Lucas, Stephen E. 2002. *The Art of Public Speaking*. New York: Longman Inc.
- Mulyana, Yayan. 1995. *A Practical Guide: English For Public Speaking*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sirait, Charles Bonar. 2008. *The Power of Public Speaking*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1998. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. <http://www.publicspeakingID.blogspot.com> (diakses pada 27 Februari 2014)